

Artikel ini diambil dari : www.pusdatin.kemkes.go.id

PERTEMUAN ANALISIS DATA KELUARGA SEHAT TAHUN 2018

Tanggal Publikasi : SENIN, 16 JULI 2018 00:00:00, Dibaca : 822 Kali



Upaya pencapaian prioritas pembangunan kesehatan tahun 2015-2019 dalam Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan mendayagunakan segenap potensi yang ada, baik dari pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, maupun masyarakat. Pembangunan kesehatan dimulai dari unit terkecil dari masyarakat, yaitu keluarga.

Pembangunan keluarga, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, serta

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, adalah upaya mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah menetapkan kebijakan pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga, untuk mendukung keluarga agar dapat melaksanakan fungsinya secara optimal.

Sebagai penjabaran amanat Undang-Undang tersebut, Kementerian Kesehatan menetapkan strategi operasional pembangunan kesehatan melalui Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Pendekatan keluarga adalah salah satu cara Puskesmas untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan/meningkatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga di wilayah kerjanya.

Untuk mendukung pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK), Pusat Data dan Informasi bertugas mengelola data keluarga sehat, termasuk analisis data, yang dikumpulkan melalui aplikasi Keluarga Sehat. Analisis data keluarga sehat dilaksanakan untuk menyediakan hasil analisis sebagai bahan atau materi yang digunakan untuk monitoring dan evaluasi bagi pimpinan di lingkungan Kementerian Kesehatan dan pelaksana (*stakeholder*) lainnya.

Dalam rangka optimalisasi pemanfaatan data tersebut maka Pusat Data dan Informasi mengadakan pertemuan penyusunan analisis data keluarga sehat antara pusat dan daerah di Hotel Santika Mega City Bekasi tanggal 11-13 Juli 2018. Pertemuan ini bertujuan meningkatkan kemampuan petugas/tenaga pengelola data di daerah untuk dapat melakukan analisis, sederhana maupun komprehensif, sehingga bermanfaat bagi pimpinan dan pemangku kepentingan untuk menyusun perencanaan dan penentuan kebijakan dalam pembangunan kesehatan. Pertemuan dihadiri oleh para pengelola data di dinas kesehatan provinsi dan perwakilan dari unit utama Kementerian Kesehatan.

Pertemuan ini menghadirkan berbagai pembicara, yaitu Kepala Pusat Data dan Informasi, Dr. drh. Didik Budijanto, M.Kes, menyampaikan materi Peran Pengelola Data dan Informasi dalam Percepatan Pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga; Kepala Bidang Pengelolaan Data dan Informasi Pusdatin, drg. Rudy Kurniawan, M.Kes, menyampaikan materi Evaluasi Keluarga Sehat; Direktur Pelayanan Kesehatan Primer, drg. Saraswati, MPH, menyampaikan materi Perencanaan dan Pelaksanaan Intervensi Hasil Pemetaan Keluarga Sehat; Kepala Sub Bidang Kesehatan Komunitas Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat, Rustam Effendi, SKM, MPH, menyampaikan materi Hasil Riset Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga; Kepala Bidang Pengembangan Sistem Informasi Pusat Data dan Informasi, Yudianto, SKM, M.Si, menyampaikan materi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga; DR. dr. Trihono, M.Sc dari *Health Policy Unit* Sekretariat Jenderal, menyampaikan materi Analisis Program Prioritas Kementerian Kesehatan; dan Kepala Sub Bidang Analisis Data, Cecep S. Budiono, SKM, M.Sc.PH, menyampaikan materi Analisis Sederhana Data Keluarga Sehat.

Rencana tindak lanjut yang dihasilkan dari pertemuan ini adalah memperbaiki koordinasi di tingkat pusat dan daerah (penanggungjawab PIS-PK dan pengelola data dan informasi) untuk meningkatkan peran pengelola Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dan dinas kesehatan kabupaten/kota dalam implementasi PIS-PK yang direncanakan pada bulan Juli 2018, pengelolaan data PIS-PK (termasuk analisis dan diseminasinya) oleh pengelola SIK provinsi minimal satu kali per triwulan, perbaikan aplikasi PIS-PK oleh tim Pusat Data dan Informasi dalam rangka optimalisasi pengelolaan data di tingkat pusat dan daerah, serta penilaian kualitas data oleh pengelola data di tingkat pusat dan daerah untuk meningkatkan kualitas data PIS-PK yang akan digunakan dalam perencanaan dan intervensi.